

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.37%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,495—6,555).

Today's Info

- ELSA Ekspansi Bisnis Air Bersih
- MTDL Investasi Rp181 Miliar
- DSSA Segera Operasikan PLTU
- EBITDA ISAT Turun 44%
- ABMM Produksi 12 Juta Ton Batu Bara
- BBTN Terbitkan EBA Rp2 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
ERAA	Trd. Buy	2,270-2,300	2,120
WIKA	Spec.Buy	1,815-1,840	1,720
JPFA	B o Break	2,470-2,540	2,290
BMRI	B o W	7,425-7,500	6,925
PGAS	S o S	2,560-2,510	2,730

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.79	3,885

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DNAR	26 Feb	EGM
PSAB	26 Feb	EGM
SDMU	26 Feb	EGM
SGRO	27 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

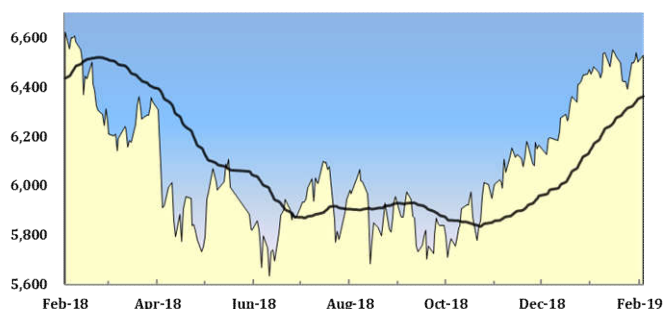
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Arkha Jayanti Persada	

IDR (Offer)	275—300
Shares	500,000,000
Offer	04—06 Maret 2019
Listing	12 Maret 2019

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	17,176	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,258	6,495	6,555
Frequency (Times)	434,755	6,465	6,580
Market Cap (Trillion IDR)	7,420	6,445	6,615
Foreign Net (Billion IDR)	260,52		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,525.36	23.98	0.37%
Nikkei	21,528.23	102.72	0.48%
Hangseng	28,959.30	143.00	0.50%
FTSE 100	7,183.74	5.14	0.07%
Xetra Dax	11,505.39	47.69	0.42%
Dow Jones	26,091.95	60.14	0.23%
Nasdaq	7,554.46	26.92	0.36%
S&P 500	2,796.11	3.44	0.12%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.76	-2.4	-3.52%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.48	-1.8	-3.11%
Gold Price USD/Ounce	1329.94	7.0	0.53%
Nickel-LME (US\$/ton)	12915.50	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	21680.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2020.00	-118.0	-5.52%
Coal EUR (US\$/ton)	73.70	0.7	0.96%
Coal NWC (US\$/ton)	93.25	0.3	0.27%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14018.00	-40.0	-0.28%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,557.6	2.31%	-2.36%
MD Asset Mantap Plus	1,249.3	0.88%	-18.42%
MD ORI Dua	1,986.8	2.78%	-1.32%
MD Pendapatan Tetap	1,127.8	2.68%	-5.12%
MD Rido Tiga	2,231.2	1.91%	1.00%
MD Stabil	1,207.5	2.25%	-0.08%
ORI	2,360.3	-1.83%	22.01%
MA Greater Infrastructure	1,266.6	-1.21%	-6.55%
MA Maxima	1,014.4	-1.40%	-4.04%
MA Madania Syariah	1,028.2	-0.49%	0.23%
MD Kombinasi	793.9	-0.02%	-3.80%
MA Multicash	1,453.3	0.50%	4.42%
MD Kas	1,549.1	0.56%	6.04%

Harga Penutupan 25 Februari 2019

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.37%. IHSG ditutup naik +0.37% di 6,525 dengan sektor infrastruktur (+1.30%) membukukan kenaikan terbesar sedangkan sektor pertanian (-1.05%) mengalami penurunan terbesar. Saham BBRI, TLKM dan BMRI menjadi market leader sedangkan saham UNVR, UNTR dan BNL menjadi market laggard. Kenaikan IHSG dan juga bursa regional didorong pernyataan presiden AS Donald Trump bahwa ia akan menunda kenaikan tarif pada impor produk asal Tiongkok.

Adapun Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.23%, S&P 500 naik +0.12% dan Nasdaq naik +0.36% dipicu optimisme mengenai perundingan dagang antara AS dengan Tiongkok setelah pernyataan penundaan rencana kenaikan tarif serta aksi korporasi dari General Electric dan Barrick Gold. Selain itu, pasar juga menantikan penyampaian pernyataan oleh Gubernur the Fed Jerome Powell di hadapan komite Senat AS.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,495—6,555). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,525. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama sepekan terakhir dan berpeluang untuk kembali bergerak menguat menguji resistance level 6,555. Akan tetapi stochastic yang memasuki wilayah overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 6,495. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 Februari 2019 - 01 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Feb-19	-	0,32%	0,29%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Feb-19	-	2,82%	3,11%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Feb-19	-	3,06%	3,10%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	<i>Gfk Consumer Confidence</i>	Jerman	Mar-19	-	10,8	10,3
27	<i>Business Confidence</i>	Euro Area	Feb-19	-	0,69	0,75
27	<i>Factory Orders (MoM)</i>	AS	Des-18	-	-0,6%	0,9%
27	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Feb 22 - 2019</i>	-	3,67 juta barel	-
28	<i>NBS Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Feb-19	-	49,5	49,5
28	Tingkat Inflasi <i>Prelim.</i> (YoY)	Germany	Feb-19	-	1,4%	1,5%
28	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	AS	Kuartal-IV	-	3,4%	2,4%
28	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 23 - 2019</i>	-	216 ribu	-
28	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 16 - 2019</i>	-	1725 ribu	-
01	Tingkat Pengangguran	Jepang	Jan-19	-	2,4%	2,4%
01	<i>Markit Manufacturing PMI Final</i>	Jerman	Feb-19	-	49,7	47,6
01	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Feb-19	-	56,6	56,2

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Utang Pemerintah Pusat Meningkat.** Pada bulan Januari 2019, total utang pemerintah pusat berada pada posisi Rp 4.498,56 triliun. Total ini bertumbuh sebesar 13,6% dibandingkan posisi utang pemerintah pada Januari 2018 sebesar Rp 3.958,66 triliun. Proporsi utang pemerintah hingga saat ini masih didominasi oleh Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 3.702,77 triliun, atau setara dengan 82,31% total utang pemerintah. Pembiayaan melalui SBN ini utamanya ditujukan untuk pembiayaan proyek-proyek infrastruktur, sementara pinjaman dari sumber lainnya, seperti pinjaman bilateral ataupun multilateral, ditujukan untuk proyek-proyek pembangunan global, seperti usaha pencapaian *Sustainable Development Goals*. (sumber: Kontan)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.903%	-0.188	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.7	(0.4)	0.29
EMBIG	470.6	(0.0)	0.02
BFCIUS	0.6	0.0	0.27
Baltic Dry	8,866,490.0	(155,770.0)	-0.39

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	6.7%
USD/JPY	109.670	0.00%	2.2%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.4%
USD/MYR	4.095	-0.27%	0.0%
USD/THB	31.320	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.877	0.00%	7.8%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Pemerintah Inggris Siapkan Reformasi Peraturan Perdagangan.** Sehubungan dengan semakin mendekatnya tenggat waktu Brexit pada tanggal 21 Maret 2019 mendatang, pemerintah Inggris sudah menyiapkan beberapa transisi peraturan baru terkait perdagangan di Inggris Raya. Terdapat 43 peraturan perdagangan yang akan diadopsi ke peraturan Inggris Raya terkait perjanjian dagang dengan negara non Uni Eropa, dan terdapat 66 peraturan perdagangan yang akan dicabut, yang mana terkait dengan perlindungan produsen dari Uni Eropa. Beberapa produk yang akan terkena dampak negatif ini antara lain adalah produk pertanian dari Tiongkok dan Thailand. Peraturan ini sendiri akan resmi berlaku pada 29 Maret apabila "no-deal Brexit" terjadi, atau akan berlaku setelah proses transisi Brexit selesai bila terjadi kesepakatan antara Uni Eropa dan pemerintah Inggris Raya. (sumber: Reuters)

Today's Info

ELSA Ekspansi Bisnis Air Bersih

- Emiten jasa migas, PT Elnusa Tbk (ELSA) berekspansi ke bisnis distribusi air bersih di Kota Tangerang, Provinsi Banten. Elnusa bekerja sama dengan PT Moya Tangerang sebagai produsen air, serta PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang. Perusahaan akan mengembangkan sistem yang berbasis *internet of things* (IoT) untuk memudahkan masyarakat dalam mengatur penggunaan air di rumah.
- Dalam keterbukaan informasi disampaikan Elnusa di Bursa Efek Indonesia (BEI), manajemen ELSA menyatakan pengembangan teknologi ini untuk memudahkan pemantauan distribusi air, baik pada sisi perusahaan penyedia air dan masyarakat. Melalui sistem ini, perusahaan penyedia air dapat memantau secara *realtime* dan *online* proses penyaluran, tingkat kehilangan air dapat dikontrol. Dikatakan, pengembangan teknologi IoT tersebut untuk mendukung *smart city*.
- Sepanjang tahun 2018, perusahaan mengantongi laba bersih sebesar Rp 276,31 miliar, atau naik 11,08% dari tahun 2017 sebesar Rp 247,14 miliar. Kenaikan laba didorong oleh pendapatan perusahaan yang mencapai Rp 6,62 triliun atau naik 33,05% dari pendapatan tahun sebelumnya Rp 4,97 triliun. Secara komposisi pendapatan,, jasa hulu migas memberikan kontribusi sebesar 40% dan jasa distribusi logistik energi 56%, sedangkan sisanya sebesar 4% disumbangkan oleh jasa penunjang. (Sumber:cnbcindonesia.com)

MTDL Investasi Rp181 Miliar

- Anak usaha PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) yakni PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI) meresmikan *logistic center* seluas 20.000 meter persegi di MM2100 Industrial Estate, Cibitung. SMI memiliki fokus usaha di bidang distribusi teknologi informasi dan komunikasi. Pembangunan pusat logistik ini merupakan salah satu strategi dari SMI untuk membangun sarana logistik yang berpotensi meningkatkan efisiensi dari MTDL.
- Berdasarkan keterangan pers MTDL secara jangka panjang hal ini lebih menguntungkan dari sisi efisiensi biaya. SMI dapat menghemat biaya logistik di area Jabodetabek sebesar 35% dibandingkan dengan menyewa kepada pihak lain.
- Randy Kartadinata, Direktur MTDL mengatakan, dengan adanya *logistic center* ini MTDL berupaya memperkenalkan layanan unit bisnis solusi yakni *warehouse management system* (WMS) dan *transport management syetem* (TMS).
- Presiden Direktur MTDL, Honggo Widodo mengatakan, dalam bisnis distribusi, yang utama adalah sarana logistik dan sistem yang mengatur seluruh proses. Pengiriman barang akan menjadi lebih efisien. (Sumber:kontan.co.id)

DSSA Segera Operasikan PLTU

- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. segera mengoperasikan *dualIndependent Power Producer* pembangkit listrik tenaga uap pada 2019.
- Progres pembangunan *Independent Power Producer* (IPP) Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Kendari-3 telah mencapai 96% pada akhir 2018. Fasilitas tersebut memiliki kapasitas 2x50 MW. Adapun nilai total investasi IPP PLTU Kendari-3 disebut sekitar US\$200 juta.
- Sedangkan progres pembangunan IPP PLTU Kalteng-1 telah mencapai 90% pada akhir 2018. Pembangkit listrik berkapasitas 2x100 MW itu diharapkan dapat beroperasi secara komersial pada akhir 2019.
- Saat ini, emiten berkode saham DSSA itu tengah fokus menyelesaikan IPP PLTU Kendari-3 dan IPP PLTU Kalteng-1. Kendati demikian, pihak perusahaan tetap terbuka terhadap peluang-peluang pengembangan usaha. (Sumber:Bisnis.com)

Today's Info

EBITDA ISAT Turun 44%

- PT Indosat Tbk. menutup akhir 2018 dengan membukukan pendapatan senilai Rp23,14 triliun, turun 27% dari pendapatan tahun sebelumnya.
- Berdasarkan laporan keuangan tahunan (*full year*) yang dirilis oleh Ooredoo, perusahaan induk Indosat Ooredoo, operator seluler tersebut membukukan pendapatan pada kuartal IV/2018 sebesar Rp6,3 triliun, naik dari kuartal sebelumnya dengan pendapatan Rp5,6 triliun. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan selama dua kuartal berturut-turut setelah mengalami penurunan pendapatan pada kuartal II/2018, akibat penerapan regulasi Prabayar.
- Sementara itu, EBITDA Indosat Ooredoo hingga akhir 2018 mencapai Rp7,6 triliun, turun 44% dari Rp13,6 triliun pada akhir 2017. Ooredoo mengakui EBITDA perusahaan mengalami tekanan karena investasi pada ekspansi jaringan dan biaya pemasaran.
- Indosat Ooredoo memang tengah agresif mengeluarkan belanja modal untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan. Sepanjang 2018 lalu, perusahaan tersebut menganggarkan capex sebesar Rp8 triliun. Disampaikan bahwa perusahaan akan menyiapkan belanja modal sekitar Rp10 triliun yang mayoritas akan digunakan untuk pengembangan dan perluasan infrastruktur jaringan 4G. (Sumber:Bisnis.com)

ABMM Produksi 12 Juta Ton Batu Bara

- Emiten pertambangan batu bara terintegrasi PT ABM Investama Tbk. membidik produksi batu bara 12 juta ton pada tahun ini atau tumbuh 26,31% dari realisasi 2018. Dijelaskan bahwa realisasi produksi batu bara perseroan mencapai 9,5 juta ton pada 2018.
- Emiten berkode saham ABMM itu telah menyiapkan rencana ekspansi. Rencananya, perseroan akan mengakuisisi tambang batu bara pada 2019. Tambang batu bara tersebut memiliki cadangan atau *reserve* sekitar 100 juta ton hingga 150 juta ton. Adapun, lokasi dari tambang tersebut berada di Kalimantan. Terkait dana akuisisi, ABMM akan menggunakan kas internal perseroan.
- Sebelumnya, ABMM sudah memproduksi batu bara sejumlah 7,1 juta ton per September 2018. Secara detail, produksi itu berasal dari PT Tunas Inti Abadi (TIA) sejumlah 3,4 juta ton, dan PT Mifa Bersaudara sebesar 3,7 juta ton.
- Di sisi lain, perseroan juga akan memacu lini bisnis jasa tambang melalui anak usaha, PT Cipta Kridatama (CK). Tahun lalu, entitas tersebut merealisasikan volume lapisan penutup atau *overburden removal* (OB) sebesar 140 juta *bank cubic meter* (BCM). (Sumber:Bisnis.com)

BBTN Terbitkan EBA Rp2 Triliun

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. berencana melakukan sekuritisasi aset dengan menerbitkan efek beragun aset (EBA). Aksi ini akan melengkapi penerbitan surat berharga lainnya seperti obligasi. Dikatakan bahwa EBA bertipe sintesis itu akan diterbitkan pada paruh pertama tahun ini. Perseroan mensekuritisasi *future income* berupa pokok maupun bunga.
- Secara total BTN mengincar perolehan dana nonkonvensional (*wholesale*) di luar dana pihak ketiga sebesar Rp14 triliun di tahun ini. Selain EBA, dana tersebut akan didapat dari penerbitan obligasi, *negotiable certificate of deposit* (NCD), pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, dan *global bonds*.
- Besaran masing-masing instrumen akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pasar. Perseroan baru memproyeksikan nilai EBA dan pinjaman bilateral yang diperkirakan sekitar Rp2 triliun—Rp3 triliun.
- Dikatakan bahwa hal ini merupakan langkah preventif perseroan melihat proyeksi likuiditas perbankan yang tinggi. Kendati demikian, dia memperkirakan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek tidak akan memburuk. (Sumber:Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.